



# 21 CARA KENALAN

+ 63 CONTOH KALIMAT PRAKTIS  
YANG MEMBUAT WANITA TERKESAN

L E X   D E P R A X I S

# BACA INI DULU!

© 2016 Hitman System

Silakan memperbanyak dan menyebarkan dokumen ini dengan tidak mengubah apa pun dari seluruh isi dokumen ini. Dilarang mengubah, mengutip, memperjual belikan isi dokumen ini tanpa seijin Hitman System.

Produk ini adalah produk GRATIS. Apabila Anda membayar untuk produk ini berarti Anda sudah menjadi korban penipuan. Harap laporkan ke [contact@hitmansystem.com](mailto:contact@hitmansystem.com)

The information provided on this ebook is intended for personal edutainment purposes only.

## HITMAN SYSTEM

Jakarta – Indonesia

## FOLLOW US

Web [www.hitmansystem.com](http://www.hitmansystem.com)

FB <http://facebook.com/hitmansystem>

Twitter [@hitmansystem](https://twitter.com/hitmansystem)

Email [contact@hitmansystem.com](mailto:contact@hitmansystem.com)

WhatsApp **0813-1539-0915**

Line **sobatHS**

BBM **sobatHS**

# PROLOGUE



## BERKENALAN ITU SEMUDAH MEMBALIKKAN TELAPAK TANGAN!

Dalam satu hari, seberapa sering Anda berpapasan dengan wanita menawan? Coba kira-kira saja deh jawabannya. Apakah hanya satu kali saja? Dua kali? Tiga kali? Ataukah berkali-kali?

Jawabannya memang sangat tergantung dari pekerjaan dan lingkungan sosial Anda.

Karena saya berprofesi sebagai *relationship coach* yang lebih sering bekerja di luar kantor dan keluyuran dari satu *venue* ke *venue* lain, sulit dihitung berapa kali saya berpapasan dengan makhluk-makhluk bening yang menggelitik hati itu. Jumlah mereka terlalu banyak, jadi sangat tidak mungkin saya bisa melewati hari tanpa bertemu dengan satupun.

Makanya saya bingung jika banyak pria mengeluh,

“Duh susah nih dapetin pacar. Bingung mau cari di mana, Lex?”

Jika keaktifan bergaul Anda SEBANDING dengan keaktifan belajar dan bekerja, Anda PASTI akan bertemu dengan wanita-wanita yang menarik.. karena sesungguhnya mereka selalu ada di sekeliling Anda!

“

**Masalah kebanyakan pria adalah bukan cari di mana.. tapi tidak tahu apa yang harus dilakukan ketika berpapasan dengannya.**

”

Betul ‘kan, bro?

Beberapa tahun yang lalu saya melakukan sesi *coaching* dengan seorang teman di salah satu mall daerah Jakarta Utara. Walau tergolong cerdas berkat rajin membaca buku-buku pengembangan diri, dia masih memiliki ketakutan yang besar saat mendekati wanita. Dia mengaku punya segudang ilmu untuk memahami otak wanita, sayangnya itu sebatas teori saja yang nyaris keok tidak ada artinya ketika berhadapan

dengan wanita yang dia sukai.

“

**Seringkali teori-teori jadi memberatkan langkah, menambah ketakutan.**

”

Anda pasti merasa begitu deh. Bukannya maju mendekati, tapi Anda malah sibuk menimbang dan menganalisa keadaan. Semakin Anda berpikir, semakin kaki Anda seolah terikat dan bibir Anda seolah terkunci rapat.

Anda mengalami apa yang Roland alami. Istilah psikologinya adalah *analysis paralysis*.

Itu sebabnya Roland meminta *personal one-on-one coaching* dengan saya. Pada sesi pertama minggu sebelumnya, dia sudah memperbaiki mindset tentang PDKT agar tidak lambat muter bertele-tele. Pada sesi kedua, dia merekonstruksi belief agar jadi bisa percaya diri dalam berkata-kata dan berperilaku, sekaligus menguasai cara untuk membuang ketakutan

secara total. Hari itu adalah sesi ketiga, yaitu saatnya mempraktekkan cara-cara mendekati dan membuka pembicaraan.

Setelah mengobrol hampir satu jam'an, Roland menangkap kehadiran tiga orang wanita yang berjalan memasuki kafe lalu duduk sekitar 5 meter dari tempat kami. Mereka tampak asyik bersenda gurau, dan sesekali terlihat melirik ke arah kami.

“Nah, bro, mereka ngelirik tuh. Pas banget kalo elo pake intro ke-14,” ucap saya sambil mendorongnya maju. Roland langsung mengganggu kepalanya, tanpa membuka catatannya lagi karena dia sudah tahu persis apa yang harus dilakukan. Dia mengeksekusi sebuah *hypnotic anchor* dengan membalikkan telapak tangannya untuk menghancurkan total rasa takut (maaf ini saya tidak bisa beritahu dalam *e-book* ini, karena pembahasannya terlalu panjang!), lalu berdiri menghampiri kelompok wanita itu dengan wajah yang tenang dan langkah yang mantap.

**Walaupun terjadi bertahun-tahun lalu, saya masih ingat jelas dalam hitungan detik saya melihat ketiga wanita itu bertiga tertawa lepas saat Roland mengucapkan beberapa kalimat pertamanya. Saya tidak bisa lupa kepuasan dan kebanggaan ketika melihat klien saya berhasil menembus batas kemampuannya sendiri seperti itu.**

Di tengah kegembiraan itu, saya teralihkan sejenak karena ada telepon masuk. Setelah selesai telpon, saya melihat Roland ternyata sudah duduk di samping mereka dan keempatnya terlihat mengobrol asyik. **Siapa pun yang tidak tahu kejadian sebenarnya pasti akan berpikir mereka adalah sahabat lama yang baru bertemu kembali.**

Mendekati orang asing untuk mengobrol dan berkenalan seperti itu saya sebut dengan istilah 'ngehit'. Pernahkah Anda ngehit? Kapan terakhir kali Anda ngehit? Itu adalah aktivitas yang santai dan



menyenangkan lho, jadi seharusnya sih cukup sering.. khususnya jika Anda masih jomblo. Anda bisa bebas mendekati dan mengobrol dengan siapa saja, tidak ada yang membatasi selain nyali Anda sendiri.

“

**Jika Anda sudah bisa membuang pemikiran yang salah tentang PDKT, menggali sumber kekuatan dan keberanian dalam diri, lalu mengetahui cara-cara membuka pembicaraan, saya yakin Anda akan asyik kecanduan melakukan ngehit setiap hari.**

”

Persis yang dialami oleh Roland setelah sesi ketiga itu.

Dia berubah total. Saya tahu persis dia bisa melakukannya, karena saya sudah mengajarkan hal ini kepada RIBUAN PRIA semenjak tahun 2006. Saya sudah terbiasa melihat transformasi demikian. Justru Roland yang tidak terbiasa dan mengaku sangat terkejut menyadari dia bisa mendekati wanita asing seperti itu.

**“Lex, hidup gue kayaknya engga bakalan sama lagi. Thank you banget udah gila-gilaan ngebantu gue sejauh ini. Jadi ga ribet pusing lagi deketin cewe, malah gue jadi terinspirasi pengen jadi coach kayak elo juga nih!”** ujanya setelah melakukan entah berapa puluh kali ngehit di hari itu.

Jika Roland dan ribuan pria lain sudah berhasil melakukannya, maka saya yakin Anda juga bisa. Jika selama ini Anda selalu kebingungan, *e-book* yang Anda baca ini akan memberikan **SEGUDANG INFORMASI** untuk melakukan ngehit. Ini bukan bacaan teori, ini bacaan praktek!

Lanjutkan membaca ya, bro, saya janji akan bongkar semuanya sedetil-detilnya.

Janji, bro, janji!

Eh ngomong-ngomong, walau tips dalam *e-book* ini ditulis untuk pembaca pria, namun semua prinsip dan

cara kenalannya juga BISA DILAKUKAN oleh wanita kok.

“

---

**Jadi jika Anda adalah wanita dan Anda berani melakukannya, saya jamin Anda akan LANGSUNG JADI WANITA SUPER KEREN yang mengalahkan wanita-wanita lainnya.**

---

”

Kalau tidak percaya, coba aja sendiri.. ;)

# 3

## RESEP SUKSES BERKENALAN

Coba ingat-ingat apa yang Anda lakukan jika dihampiri orang yang tidak dikenal?

Biasanya campuran bingung kenapa didekati, berusaha menilai motif orang itu dan menjaga jarak sambil memperhatikan keadaan sekitar. Itu sebabnya Anda tanpa sadar mengeluarkan bahasa tubuh yang defensif.

Misalnya tangan otomatis terangkat ke atas, seperti menjadi tameng antara Anda dan dia. Jika tidak terangkat, kedua lengan Anda mungkin terlipat di depan dada seperti menutup diri karena kedinginan. Kaki Anda mungkin juga bergeser satu atau dua langkah menjauh dan memastikan ada ruang untuk melarikan diri.

Iya 'kan?

Hal itu juga yang dialami oleh wanita ketika Anda dekati dan ajak obrol.

“

**Topik apapun yang Anda pilih sebenarnya tidak penting, karena semenjak kata pertama yang Anda keluarkan itu dia sedang sibuk tenggelam dalam perasaan-perasaan negatif tersebut.**

”

Itu adalah *autopilot defence mechanism* yang dimiliki, atau biasanya disingkat autopilot saja.

Percuma Anda punya segudang pengetahuan memahami wanita, jika dia masih terkunci dalam autopilot seperti itu. Dia akan menolak Anda, sebelum Anda tidak akan sempat menggunakan pengetahuan itu.

Percuma Anda memiliki kepribadian yang dewasa, penyabar, dan penyayang, jika dia masih terkunci dalam autopilot seperti itu. Dia akan mencurigai maksud Anda, sehingga semua kepribadian itu cuma dianggap modus saja.

Segala rencana yang Anda miliki akan cuma fantasi belaka jika Anda membiarkannya terkunci di autopilot tersebut.

“

**Kesuksesan Anda tergantung dari seberapa cepat Anda membantunya keluar dari perasaan yang negatif itu.**

”

Masuk akal, ‘kan?

Seperti dijanjikan, saya akan bongkar semuanya.

Ada tiga hal yang perlu Anda ciptakan saat melakukan pembicaraan awal dengan seorang wanita asing.

## A. KEAMANAN

Kita setiap hari disuguhi berbagai kisah-kisah penipuan, penodongan, dan kejahatan lainnya. Itu sebabnya sekalipun Anda tertarik dengan seseorang, Anda cenderung menjaga jarak dan menutup diri

sampai Anda benar-benar mengenal orang tersebut. Mekanisme pertahanan ini dimiliki setiap orang dan terjadi otomatis tanpa disadari, terutama para wanita karena mereka seringkali dijadikan target dari perilaku-perilaku buruk.

“

**Jika merasa tidak aman, tidak ada siapapun yang akan membuka diri, boro-boro membuka hati.**

”

Dalam bidang studi psikologi, ada istilah *Fight or Flight Response* yang dikemukakan oleh Walter Cannon sebagai insting alamiah yang dialami binatang dan manusia ketika menghadapi ancaman. Dalam kondisi ini, tubuh akan menegang, menjaga jarak, dan bersiap-siap untuk melawan ataupun melarikan diri. Apapun topik obrolan yang Anda sampaikan biasanya tidak disimak, karena kepalanya bising dengan rencan-rencana melindungi diri.

Berikut adalah berbagai sikap mental yang Anda harus sesegera mungkin hapus dari pikiran lawan bicara Anda:



**siaga, cemas, takut, menutup diri, defensif, gelisah, kalut, khawatir, terancam, gemetar, berdebar-debar.**

Ciptakan keamanan dalam pikirannya dengan melakukan hal-hal ini:

- mengenakan pakaian yang enak dan nyaman dilihat; warna terang lebih direkomendasi
- memastikan aroma tubuh Anda segar atau wangi
- memastikan wajah Anda terbuka semaksimal mungkin, alias minim kumis/jenggot/brewok, tidak mengenakan kaca mata hitam/topi, dsb
- hanya mengajak bicara orang yang sudah bertatapan dengan Anda, jangan mendadak muncul dari belakang
- menghindari obrolan di tempat sepi atau gelap
- membuka pembicaraan dengan tersenyum
- menatap dengan ramah dan hangat seolah berhadapan dengan anak kecil
- menunda jangan ada kontak fisik (salaman atau tepukan) sebelum dia tertawa
- menjaga jarak tubuh agar tetap di luar radius 1

meter, setidaknya di awal bicara

- menjauhkan posisi diri dari barang-barang berharganya
- memberikan ruang agar dia bisa bergerak bebas

## B. KETENANGAN.

Sebaik-baiknya Anda menciptakan keamanan, rasa takut itu pasti akan kembali muncul dalam waktu singkat. Kita memang didesain untuk selalu berpikir negatif sebagai mode perlindungan diri. Itu sebabnya tidak cukup jika Anda hanya menciptakan keamanan, karena autopilot-nya segera menyala lagi.

“

**Anda harus membantunya merasa tenang, rileks, tentram lewat tutur kata, gerak-gerik, dan ekspresi wajah Anda.**

”

Saya beri analogi deh. Ketika Anda menghampiri seorang wanita asing dan mengajaknya ngobrol, dia seketika merasa terpojok dalam ruangan yang gelap

dan menakutkan. Jika Anda menciptakan keamanan, itu bagai mengeluarkan senter dan menyalakan cahaya agar ruangnya tidak gelap, tapi dia tetap berada dalam ruangan yang agak gelap itu. Anda wajib mengajaknya keluar dari ruangan itu dan menikmati asyiknya terang benderang di luar.

Masuk akal 'kan?

Berikut adalah berbagai sikap mental yang Anda harus sesegera mungkin geser keluar dari pikiran lawan bicara Anda: **curiga, menghakimi, grogi, antipati, ragu, menimbang-nimbang.**

Ciptakan ketenangan dalam pikirannya dengan melakukan hal-hal ini:

- menawarkan topik obrolan yang jelas dan masuk akal
- sesekali menarik nafas lalu menghembuskannya dengan panjang dan lambat
- mengeluarkan pertanyaan yang sederhana tapi

membuatnya berpikir

- berbicara dengan suara yang tenang, pelafalan yang jernih, dan tempo yang lambat
- menggunakan pola bahasa tubuh yang santai dan terbuka
- memancingnya untuk mengutarakan pikirannya
- berbicara dengan raut wajah yang ekspresif, khususnya pada emosi positif
- sesekali tertawa lepas, dan tersenyum dengan mata
- mengikuti ekspresi dan gerak-gerik tubuhnya agar frekuensi otaknya selaras
- meniru atau mengulang beberapa ucapan yang dia gunakan
- mengajaknya bergeser posisi sedikit jika tempat bicaranya berisik atau banyak orang lalu lalang

## C. KEAKRABAN.

Setelah keamanan dan ketenangan, maka kondisi ketiga yang wajib tercipta adalah keakraban alias kedekatan emosional. Bayangkan apa saja yang Anda rasa ketika mengobrol dengan sahabat, itulah hal-hal yang perlu dirasakan oleh wanita asing yang Anda ajak bicara. Anda dan sahabatmu bisa akrab karena kalian sudah saling kenal lama, nah kondisi kenal lama itulah yang wajib terjadi (baca: diciptakan) di antara Anda dan sang wanita asing.

Anda tidak salah baca, bro, Anda tidak boleh bersikap sewajarnya orang baru kenal. Autopilot dia akan membuatnya bersikap seperti orang asing, nah Anda justru harus menghiraukan itu dan membalasnya seperti meladeni sahabat. Walau Anda sudah mengeluarkannya dari kondisi *Flight or Flight*, kemungkinan besar dia masih terkunci dalam kondisi *Freeze* (kaku).

“

Itu sebabnya Anda harus memecahkan kedinginan itu dengan kejutan keakraban.

”

Dalam kajian dinamika sosial, itu dikenal dengan istilah Sok Kenal Sok Dekat.

Berikut adalah berbagai sikap mental yang Anda harus sesegera mungkin atasi dari pikiran lawan bicara Anda: **dingin, cuek, bitchy, masa bodo, kaku, pasif, melirik handphone atau temannya, ogah-ogahan, menjawab seadanya.**

Ciptakan keakraban dalam pikirannya dengan melakukan hal-hal ini:

- menceritakan kejadian atau pengalaman lucu
- melakukan toss/high-five sesering mungkin
- melakukan kontak fisik seperti tepuk lengan/pundak
- menyatakan keraguan atas pendapatnya
- mendekatkan jarak tubuh kalian berdua
- memancingnya melakukan kontak fisik

- mengucapkan sesuatu yang di luar dugaan
- memberikan komentar positif atau komplimen
- melemparkan ledekan tentang sikap atau penampilannya
- memberikan bantahan untuk penjelasannya
- menambah frekuensi tawa dan senyum

Coba bayangkan apa yang terjadi jika Anda menciptakan Keamanan, Ketenangan, dan Keakraban saat ngobrol dengan wanita asing. Dia pasti jadi lebih terbuka dan menyambut kehadiran Anda, 'kan?



SIAPA LAGI YANG MAU MENGUBAH  
TEMAN JADI KENCAN DENGAN  
CARA YANG SUDAH DIBUKTIKAN  
RIBUAN ORANG  
SELAMA 6 TAHUN TERAKHIR?

# 7 LANGKAH MENCARI CINTA

Klik di sini



**Dapatkan Sekarang!**



4

**PENYEBAB PRIA  
TAKUT  
BERKENALAN**

Di bab sebelumnya saya beritahu Anda apa saja yang membuat wanita takut diajak kenalan dan bagaimana mengatasi setiap masalah-masalah itu.

Ilmu yang luar biasa praktis, 'kan?

Saya sudah bilang saya akan membongkar semuanya, jadi rasanya tidak lengkap jika saya tidak menjelaskan kenapa Anda takut berkenalan dan bagaimana mengatasinya. Setelah membaca bab ini, saya yakin Anda akan memiliki kepercayaan diri yang maksimum.

“

**Anda jadi tahu bagaimana mengusir pemikiran negatif dalam dirimu, sehingga jadi pria yang *super cool and confident* bagai James Bond.**

”

Coba ingat-ingat, saat melihat seorang wanita cantik berjalan di depan Anda, apa yang muncul dan terasa di dalam hati?

Umumnya pria seketika terhenti dari aktivitas karena memperhatikannya dengan kombinasi rasa tertarik,

kagum, dan puji syukur atas keagungan Tuhan. Ketiganya memicu hasrat Anda untuk mendekati, berkenalan, dan moga-moga bisa menjadi bagian dalam hidupnya.

“

**Tapi sialnya perasaan indah itu muncul berbarengan dengan perasaan kurang indah yang membuat Anda panik ketakutan, terdiam kaku, seperti lumpuh tak berdaya.**

”

Alih-alih mendekati, Anda biasanya membiarkan momen itu lewat begitu saja sambil mengulang mantra penyejuk hati, “Saya jomblo hepi, saya jomblo by choice, saya jomblo hepi, saya jomblo by choice...”

Di bab sebelumnya saya sudah menjelaskan fenomena *Fight Or Flight Response*. Reaksi itu dimulai dari bagian otak bernama amygdala yang memicu produksi neurotransmitter epinephrine dan cortisol. Kombinasi keduanya meningkatkan tekanan darah dan kadar gula darah agar tubuh siap membakar energi untuk fight (bertarung) ataupun flight (melarikan diri).

Contoh simpelnya seperti tubuh kucing yang otomatis menegang dan melengkung saat melihat anjing. Ya jelas Anda tidak akan melengkung seperti kucing, tapi kondisi pikiran dan tubuh seolah mengalami tegang ‘korslet’ yang serupa.

“

**Anda merasa takut kenalan dengan wanita yang disukai jika Anda sedang berada dalam kondisi *fight or flight* tersebut.**

”

Selagi menunggu keputusan, Anda terkunci dalam panik dan terlalu banyak berpikir. Dalam konteks kenalan, biasanya Anda berakhir dengan flight alias tidak melakukan apa-apa dan menyerah pergi. Anda mungkin sudah tahu tentang itu, tapi apakah sadarkah itu terjadi karena Anda-lah yang menekan dan mengancam amygdala sendiri?

Sadarkah Anda takut kenalan dengan wanita karena ANDA SENDIRI yang sukses menakut-nakuti diri?

Apa maksudnya Anda menekan dan menakut-nakuti diri sendiri? Anda tidak merasa melakukannya? Ah, baca lanjut ya, bro, karena saya akan jelaskan detail empat hal yang Anda tanpa sadari lakukan sewaktu hendak mendekati wanita cantik.

## 1. MERASA DIRI JELEKI

Saya tidak akan menyangkal ataupun berusaha menghibur, mungkin saja Anda jelek.

Seseorang bisa saja merekonstruksi penampilan milyaran dollar hingga jadi keren, tapi perasaan jelek itu akan selalu hadir setiap kali dia membandingkan diri dengan orang lain. Jadi problemnya adalah tentang kebiasaan perbandingan itu, bukan tentang apakah Anda benar jelek atau tidak jelek.

“

**Kebiasaan buruk itu begonya malah Anda lakukan di detik-detik menjelang PDKT.**

”

Wajar saja Anda jadi koleps, kehilangan momen.

Jadi bagaimana cara menghentikan kebiasaan itu? Pastikan Anda selalu tampil terbaik setiap kali keluar dari rumah. Don't be yourself, but be your best self! Jangan pernah malas merawat diri dan penampilan sebaik mungkin agar Anda tidak punya waktu membandingkan diri dengan pria lain ataupun dengan sang wanita cantik.

“

**Salah satu indikator sederhana adalah mengecek apakah saat itu Anda bisa bangga dan jatuh cinta pada refleksi Anda sendiri di cermin. Jika tidak, otak Anda akan merasa tertekan dan terancam ketika berhadapan dengan kecantikan.**

”

“Oke, tapi bagaimana kalau nanti si dia menganggap saya jelek?” Anda mungkin bertanya. Ya itu sepenuhnya hak dia lho, jadi apa untungnya Anda pikirkan? Kalau Anda salah, Anda rugi buang-buang energi. Kalau Anda benar, Anda toh juga tidak bisa berbuat

apa-apa setelahnya. Memangnyanya kalau dipikirkan dan dikhawatirkan, Anda jadi bisa memperkecil kemungkinan itu terjadi?

Kalau mengutip kata Walt Disney, “Why worry? If you’ve done the very best you can, worrying won’t make it any better.”

## 2. KELIRU PREDIKSI!

Kita senang menganggap diri kita hebat dalam menganalisa, tapi sebenarnya perhitungan kita seringkali meleset jauh, terutama seputar emosi yang negatif.

Sebuah penelitian membuktikan bahwa saat membayangkan kondisi dilecehkan, banyak wanita berpikir dirinya akan merasa kesal marah, padahal di realitanya mereka akan merasa panik takut. Fenomena yang disebut *Affective Forecasting* oleh dua

orang psikolog, Timothy Wilson dan Daniel Gilbert, ini menyatakan bahwa kita cenderung lebay dalam mengestimasi efek buruk.

Contohnya:

- Anda berpikir Anda akan merasa pedih sakit hati jika sang wanita diam saja ketika diajak mengobrol
- Anda berpikir Anda akan merasa bodoh hancur jika dia melengos pergi begitu saja ketika didatangi
- Anda berpikir Anda akan merasa hina gagal dan dipermalukan jika orang-orang melihatnya menolak Anda
- Anda berpikir Anda akan merasa rendah gagal sebagai manusia jika sempat salah langkah
- Anda berpikir Anda akan merasa mau mati saja, tidak kuat melanjutkan hidup jika gagal mendapatkan nomor teleponnya
- dan masih banyak prediksi petaka dan neraka lagi.



“

**Realitanya adalah Anda tidak akan merasa hal-hal seintens itu kalau dia menolak, bro!**

”

Penolakan akan terasa lewat begitu saja, bagai aroma kentut asing yang tiba-tiba datang dan tiba-tiba menghilang juga dalam hitungan detik. Anda malah bisa tertawa geli ketika ditolak, lalu sedih kecewa karena prediksi buruk Anda tidak ada satu pun yang terbukti.

Saya tahu persis karena selain saya sudah merasakannya ribuan kali, tapi saya juga sudah melatih ribuan pria mendekati dan kenalan dengan wanita asing.

“

**Kalau diterima memang terasa menyenangkan, namun kalau ditolak pun terasa menyenangkan.**

”

Ini sepertinya tidak masuk akal, tapi Anda akan mengalaminya sendiri nanti setelah melakukannya!

Prediksi tidak yang realistis akan membuat Anda masuk dalam mode *fight or flight*. Anda tegang ketakutan seperti sedang berperang. Si dia yang Anda dekati juga jadi merasa tegang ketakutan, karena dihampiri orang asing yang juga terlihat tegang ketakutan.

Menurut Anda, itukah kondisi jatuh cinta yang diimpikan oleh banyak wanita?

### 3. TERLALU SIBUK CARI CARANYA!

“

**Ini alasan terpopuler kenapa pria sulit mendekati dengan wanita asing: mereka sibuk mencari dan memikirkan cara dan topik terbaik, seolah-olah ada satu cara dan topik yang terbaik.**

”

Di sepanjang jaman, selalu ada segerombolan pria yang berkumpul saling pamer dan bertukar cara membuka obrolan dengan wanita.

Walau sekilas itu sepertinya cerdas, tapi itu sekonyol berpikir keras memutuskan merek air mineral terbaik dari jejeran rak air mineral di toko. Jika haus, merek airnya jadi tidak penting asalkan bisa diminum. Jika mau mengobrol, topiknya jadi tidak penting asalkan kalian jadi mengobrol. Setiap detik yang terbuang memusingkan topik-topik terbaik akan jadi badai yang mengganggu ketenangan otak. Semakin Anda punya banyak pilihan pemikiran, semakin Anda jadi takut salah langkah, panik, sulit melakukan apa-apa. Ini fenomena yang dijelaskan oleh seorang psikolog, Barry Schwartz, dalam bukunya berjudul *The Paradox of Choice*.

Jika ingin mengobrol, langsung saja mulai mengobrol, bukannya sibuk berpikir apa yang harus diobrolkan. Dalam [Online Training](#), saya mengajarkan *Conversational Intro* agar bisa mengobrol asyik tanpa banyak berpikir kesana-kemari. Dalam e-book ini saya akan berikan 21 skenario obrolan yang bisa Anda hapalkan, mulai dari topik lucu sampai topik

seru. Ajak si dia ngobrol tentang bidang favorit Anda. Jika di topik favorit Anda saja kalian ternyata sulit untuk asyik ngobrol nyambung, yakin Anda masih mau memaksakan diri untuk sampai ke pacaran dan menikah?

## 4. INGIN MENDAPATKANNYA!

Alasan terpopuler pria takut kenalan dengan wanita sudah jelas di poin sebelumnya, tapi ada alasan utama yang membuat pria kebanyakan berpikir saat berkenalan: mereka sesungguhnya tidak ingin berkenalan, melainkan ingin menaklukkan dan mendapatkan sang wanita. Jujur deh, iya kan? Karena jika murni ingin saling berkenalan, Anda tidak akan susah payah berpikir panjang tentang topik dan cara berkenalan yang paling efektif.

“

**Anda merasa panik tegang untuk kenalan dengan wanita karena ada banyak sekali motif tersembunyi lebih dari sekedar berkenalan.**

”

“

**Anda ingin membuatnya tertarik. Anda ingin berdekatan dengannya. Anda ingin menyentuhnya. Anda ingin menghabiskan waktu dengannya. Anda ingin dilihat orang-orang sedang bersamanya. Anda ingin menjadi kekasihnya. Anda ingin bercinta dengannya. Saat mau mendekati wanita, Anda bersenandung seperti Nobita, “Aku ingin begini, aku ingin begitu.”**

”

Semua ekspektasi itu membuat Anda berpikir panjang untuk mendekati wanita. Otak Anda berusaha mengkalkulasi satu cara terbaik yang bisa menjawab segudang ekspektasi itu. Semakin banyak ekspektasi (alias ngarep), semakin Anda merasa terbebani dan tertekan sehingga tubuh terjebak proses fight or flight. Semua itu ulah Anda sendiri. Anda-lah yang mempersulit diri dengan modus ingin kenalan tersebut. Bahkan langsung bicara, “Hai, kenalan dong?” pun tergolong ngarep karena Anda mengejanya dan berusaha membuatnya menerima Anda. Jadi jangan berusaha kenalan, melainkan ajak ngobrol.. itu jauh lebih santai menyenangkan bagi kalian berdua.

Itu sebabnya dalam pelatihan saya menekankan mindset berikut ini,

“

**“Ngehit harusnya sekedar interaksi santai dengan wanita dengan tujuan sekedar mengobrol, titik!”**

”

Tidak untuk mengetahui namanya, tidak untuk mendapatkan nomor teleponnya, tidak untuk mengajaknya *kencan dan jadian tanpa nembak*, tidak untuk membuatnya tertarik, tidak untuk menjadi kekasihnya. Anda tidak ngehit untuk berburu wanita, melainkan cuma untuk memperlebar pergaulan karena kemampuan itu jauh lebih berguna daripada kemampuan kenalan. Wanita bukan target obyek untuk ditaklukkan, melainkan rekan yang asyik diajak bicara dan bercanda.

“

**Latihlah berpikir seperti itu, maka Anda tidak akan berat mendekati wanita secantik apapun!**

”

Dari empat kebodohan di atas, manakah yang paling sering Anda tanpa sadar lakukan?

# BELUM PERNAH ADA YANG MEMBONGKAR **RAHASIA KENCAN PDKT** SEEFEKTIF DAN SEDETIL INI!



Jadikan Dia Kekasih Anda Hanya Dalam Tiga Kali Kencan Saja, TANPA NEMBAK!

Klik di sini  **Dapatkan Sekarang!**



**21**

**SKENARIO**

## 21 SKENARIO MENDEKATI DAN BERKENALAN DENGAN WANITA

Nah ini dia yang Anda tunggu-tunggu sejak mendaftarkan diri *download e-book* ini.

Asal tahu saja, Roland butuh dua kali sesi *personal coaching* (total hampir 5 jam) sebelum akhirnya saya ajak ke lapangan untuk berlatih ngehit. Alhasil hasilnya memang mengesankan seperti yang sudah saya ceritakan. Masih banyak perbaikan mindset yang harus Anda jalani, namun saya yakin Anda sudah tidak sabar untuk segera praktek.

Benar, 'kan?

Jadi tanpa saya langsung saja habis-habisan membongkar **dua puluh satu skenario beserta enam puluh tiga buah contoh**. Ini semua saya ambil

berdasarkan kumpulan pengalaman saya dan para *coaches* di [KelasCinta.com](http://KelasCinta.com). Harap ingat bahwa semua skenario ini tidak ada jaminan 100% diterima dan diladeni dengan baik. Semuanya sangat tergantung dengan pembawaan Anda, kepribadian sang wanita, serta mood yang sedang dia alami saat itu.

Untuk masing-masing skenario, saya pilihkan tiga contoh yang sudah pernah saya tes dan diresponi secara positif. Tentunya tidak semua wanita akan meresponi dengan positif ya, karena pasti ada sejumlah wanita yang memang senang sekali bersikap menyebalkan. Jika bertemu orang-orang begitu, sudahlah biarkan saja dan *move on* karena jumlah mereka sedikit kok.

Jika Anda sering sekali bertemu dengan wanita yang meresponi negatif, kemungkinan besar Anda lalai memperhatikan faktor **Keamanan**, **Ketenangan**, dan **Keakraban** yang sudah saya jelaskan di awal. Saran saya sebelum membaca kedupuluh skenario dan keenampuluh tiga contohnya, baca ulang lagi deh

*e-book* ini dari halaman pertama!

## SKENARIO 01: BERSIKAP SEPERTI TURIS.

Orang Indonesia itu ramah-ramah. Setidaknya begitu kata bule-bule yang sudah mengunjungi Indonesia. Walaupun saya tidak sepenuhnya setuju dengan anggapan itu, saya mengakui bangsa kita memiliki sifat ringan tangan dan kesediaan untuk menolong yang cukup tinggi. Jadi jika Anda memanfaatkan kecenderungan manusia Indonesia itu untuk keperluan kenalan, besar sekali kemungkinan skenario Anda diterima oleh si dia.

Jika Anda tidak benar-benar baru pertama kali di tempat itu, sebaiknya Anda langsung beritahu saja setelah kalian selesai berkenalan. Kejujuran itu penting dan sangat bernilai, malah dia akan jadi tertawa lepas

dan menghargainya jika Anda jujur.

**Anda** : Sorry nih, gue dari luar kota, baru pertama kali ke Jakarta, jadi agak bingung juga kalau mau ngapa-ngapain. Elo ada rekomendasi makanan enak di mall ini?

Dia : Elo bisa ke kafe XYZ sih, lumayan lah.

**Anda** : Oh oke, kenapa elo rekomendasi di situ?

Dia : Karena gue juga suka di situ, tempatnya juga nyaman buat ngobrol.

**Anda** : Oh gitu ya, thank you banget. Elo namanya siapa?

**Anda** : Hai, gue baru pertama ke sini, mau ketemu teman di kafe ABC, ada di mana ya?

Dia : Elo lurus aja, trus belok kiri di ujung itu.

**Anda** : Pas ada di ujung ya?

Dia : Iya, sebelahnya toko DEF.

**Anda** : Thank you banget. Sekalian kenalan deh, elo namanya siapa?

**Anda** : Permisi, ini namanya Jumpalitan Mall kan?

Dia : Iya bener..

**Anda** : Kok tadi kata security engga ada Kafe Cemceman?

Dia : Oh itu dah ga ada di sini lagi. Baru ke sini ya?

**Anda** : Iya nih, baru pertama ke kota ini, ngikutin review dari internet aja. Yah, sayang banget deh..

Dia : Kalo ga salah sih pindah ke Jungkirbalik Mall, tapi ga yakin juga..

**Anda** : Gitu ya? Oke deh gue coba browsing lagi, untung ketemu orang asyik kayak elo. Gue [sebut nama], elo?

Saya biasanya memainkan skenario ini ketika memang sedang berkunjung ke tempat-tempat yang jarang dikunjungi. Saya sungguh-sungguh butuh bantuan informasi darinya, jadi wajah saya memang santai apa adanya. Jika Anda tidak berpura-pura, ekspresi wajah juga jadi terlihat lebih tenang dan persuasif.

## SKENARIO 02: SEOLAH BERTEMU TEMAN LAMA.

Seberapa sering Anda bertemu orang-orang yang mirip dengan teman masa sekolah atau kuliah dulu? Pasti lumayan sering 'kan? Jadi akan terasa wajar kok jika Anda menyapanya dengan nama random seolah pernah kenal. Karena Anda salah panggil nama, jadi memang alamiahnya obrolan itu akan berlanjut jadi kenalan.

Kalau Anda sering melakukan skenario ini, jangan terkejut jika suatu saat kebetulan pas menyebutkan identitasnya. Bila itu terjadi, tersenyumlah lebar..

karena Anda baru saja mendapatkan jackpot.

**Anda** : Eh elo Dinda anak kampus XYZ 'kan?

Dia : Bukan

**Anda** : Oh masa sih, elo mirip banget. Ga punya saudara namanya Dinda?

Dia : Hehehe, kayaknya sih engga.

**Anda** : Oh kalo gitu kenalan deh, nama elo siapa?

**Anda** : Kayaknya pernah lihat elo deh.

Dia : Siapa ya?

**Anda** : Tuh kan suaranya mirip, ekspresi wajahnya juga, tapi gue lupa elo siapa..

Dia : Gue juga ga inget sih..

**Anda** : Hah? Ga inget nama sendiri? Kacau deh.. udah nenek-nenek dia.

Dia : Hahahaha, bukan gitu. Maksudnya gue juga ga inget elo..

**Anda** : Ya udah, kita restart dari nol aja deh ya.. kayak bensin. Gue [sebut nama], elo?

**Anda:** Kita temen sekelas kan dulu?

Dia: Eh, kapan ya?

**Anda:** Akuntansi angkatan 2003 'kan?

Dia: Maaf, gue anak DKV..

**Anda:** Masa sih? Punya kakak atau adek yang ambil akuntansi?

Dia: Engga ada sih..

**Anda:** Oke, mau punya ga? Nama gue [sebut nama]..

## SKENARIO 03: MENGOMENTARI SITUASI.

Skenario ini paling alamiah dilakukan ketika terjadi perubahan atau kejanggalan dalam sebuah kegiatan. Orang di kanan kini Anda pasti memang sedang asyik berkomentar, jadi saatnya Anda ikutan mengeluarkan suara mengajaknya bicara. Gunakan kesempatan ini untuk mengobrol, jangan diam saja.

**Anda : Gile acaranya masih belum mulai juga, kacau banget yah?**

Dia : Iya nih, telat satu jam.

**Anda : Panitianya engga profesional, masa kita disuruh nunggu begini padahal udah bayar mahal?**

Dia : Hehehe, bisa minta balikin duit kali ya?

**Anda : Wah ide bagus tuh, elo yang minta, gue ngantri di belakang elo, yuk!**

Dia : Elo duluan dong, kan elo cowo.

**Anda : Emansipasi wanita dong, hahaha! Nama elo siapa?**



**Anda** : Ya Tuhan, keretanya kok gak dateng-dateng sih?

**Dia** : Iya, nih. Semoga keretanya gak ada gangguan. Udah telat ngantor soalnya.

**Anda** : Oh ya? Loe ngantor di daerah mana?

**Dia** : Di Sudirman.

**Anda** : Gue juga ngantor di daerah situ! Lain kali berangkat bareng yuk?

**Dia** : Tapi kan aku belum kenal loe!

**Anda** : Oh iya, hehehe. gue [sebut nama]. Nama elo siapa?

[Situasi di kendaraan umum, jalanan macet karena ada kecelakaan kecil]

**Anda** : Jadi macet gara-gara semua orang melambat dan ngelirik nih!

**Dia** : Iya, pada kepo ya..

**Anda** : Biasalah orang Indo.. kurang hiburan, jadi gatal gitu.

**Dia** : Hahahaha, bikin penasaran juga sih..

**Anda** : Seperti elo penasaran dengan nama gue? Coba tebak dong..

## SKENARIO 04: MENYAPA DI PERNIKAHAN.

Berhubung situasinya memang sedang hangat dan cinta-cintaan, kemungkinan besar si dia jadi lebih

terbuka ketika diajak kenalan. Apalagi ada jejeran makanan di sana, karena menurut sebuah studi yang pernah saya baca kita jadi lebih bersahabat ketika sedang berhadapan dengan banyak makanan.

Perhatikan juga situasi: di acara pernikahan begini biasanya orang berdiri dalam kelompok. Salah satu gerakan favorit saya adalah menghampiri kelompok 2-3 wanita yang baru mulai makan sesuatu, lalu bertanya atau berkomentar tentang itu. Ketika dihampiri dalam kelompok, biasanya wanita lebih terbuka karena merasa aman.

**Anda** : Hai, elo temennya mempelai wanita atau mempelai pria?

Dia : Dua-duanya, mereka temen gue dari kecil.

**Anda** : Wah, kalo temen dari kecil harusnya jadi panitia dong. Pasti elo bukan temen yang baik, makanya jadi tamu doang..

Dia : Hahaha, iya nih.. cuma temen biasa aja, lagian panitianya udah banyak.

**Anda** : Kasian, cup cup cup. Tapi elo beruntung lho jadi tamu doang begini..

Dia : Beruntung kenapa?

**Anda** : Karena elo jadi dapet kesempatan untuk kenalan dengan gue. Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Gue belum cobain yang itu.. seenak keliatannya ga?

**Dia** : Bumbunya kurang gurih sih, tapi lumayan lah.. bisa ambil sepuasnya.

**Anda** : Oooh, jadi elo tipe tamu yang jumlah makannya lebih banyak daripada nilai angpao-nya ya.

**Dia** : Hahahaha iya dong, ga mau rugi, hahahaha..

**Anda** : Hehehe bagus lah, kita satu tim.. jadi booth mana lagi yang enak?

**Dia** : Itu, itu, dan itu..

**Anda** : Oke, target diterima, wahai cewe gembul..

**Dia** : Eh rese, kok dipanggil gembul sih?

**Anda**: Oh, jadi maunya dipanggil nama apa?

**Dia** : [Sebut nama]

**Anda** : Oke, [sebut namanya] gembul.. :p

**Anda** : Elo tipe yang makan dulu atau salaman dulu?

**Dia** : Kalo temen deket sih ya gue makan dulu.. santai aja.

**Anda** : Hahaha persis sama! [ajak toss]

**Dia** : [toss]

**Anda** : Elo orangnya friendly juga ya.. gue [sebut nama], elo?

## SKENARIO 05: MENYATAKAN MINAT KENALAN.

Ini adalah salah satu skenario yang paling diinginkan oleh banyak orang. Tidak mau basa-basi katanya.

Saya juga setuju, jika mau kenalan memang lebih baik langsung saja. Namun kelemahan skenario ini adalah setelah bertukar nama kalian jadi mentok dan bingung mau bahas apa lagi. Itu sebabnya saya tidak merekomendasi ini bagi Anda jika masih grogi gelagapan mengobrol dengan wanita cantik.

**Anda** : Hai, elo kelihatannya lucu. Gue harus kenalan nih  
**Dia** : Eh.. hai juga.  
**Anda** : Hai, gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Sorry, kalo engga kenalan, gue bakalan kepikiran terus sampe di kehidupan yang mendatang..  
**Dia** : Hehehe..  
**Anda** : Gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Tak kenal maka tak sayang, kata orang. Taruhan lima ratus ribu, elo pasti ga sayang gue 'kan?  
**Dia** : Ya iya lah..  
**Anda** : Tuh kan gue menang taruhan.. bayar dong!  
**Dia** : Hahaha, idih siapa juga yang mau taruhan..  
**Anda** : Ga ada juga sih, hahaha.. elo namanya siapa?

## SKENARIO 06: MEMUJI ORANGNYA.

Cara termudah untuk membuka pembicaraan adalah memberi pujian yang agar orang tersebut merasa senang dan nyaman. Coba bayangkan apa yang Anda rasakan jika seseorang datang tersenyum dan memuji pilihan warna yang Anda kenakan hari ini. Anda tetap merasa curiga dan grogi sih, tapi untuk seketika waktu Anda jadi tersenyum dan membalas keramahan itu.

**Anda** : Hai, elo terlihat seperti orang yang sangat bersahabat..

**Dia** : Hihhi, masa sih?

**Anda** : Iya, makanya saya berani samperin dan ajak ngobrol elo.

**Dia** : Makasih ya, emang keliatan dari apanya sih?

**Anda** : Dari cara elo nyalam tangan gue dan ngasih tau nama elo.. [sodorin tangan sambil senyum]

**Anda** : Kalau elo gue bilang lucu, itu terasa pujian atau ledekan?

**Dia** : Pujian dong..

**Anda** : Hehehe, gile elo pede banget ya..

**Dia** : Gue emang orang paling sedunia!

**Anda** : Ajaib, kalo gitu gue harus kenal.. nama elo?

**Anda : Elo pasti cewek pinter!**

Dia : Kok ngomong gitu?

**Anda : Soalnya elo pake kacamata.. pasti karena kebanyakan baca buku 'kan?**

Dia : Tau aja, hehehe!

Anda : Gantian, menurut elo gue pinter apa engga?

Dia : Pinter kali yaaah..

**Anda : Tetoooot.. salah! Gue ga pinter, tapi otak gue kayak perpustakaan sih. Sekarang lagi dibuka registrasi member perpus, elo mesti daftar.. nama elo?**

## SKENARIO 07: MELEDEK ORANGNYA.

Penjelasannya hampir serupa dengan skenario sebelumnya, yaitu berusaha membuatnya senang dan nyaman tapi lewat cara mengusili. Ketika bertemu teman lama, Anda pasti akan saling langsung bertukar candaan yang meledek satu sama lain. Menurut saya, ini jauh lebih powerful dibanding memuji lawan bicara. Jika memuji, orang kadang jadi berpikiran negatif karena menganggap Anda ada maksud negatif. Tapi jika Anda sudah memulai dengan ledekan, biasanya dia

jadi berusaha melawan atau membantahnya dengan hal-hal yang positif. Itulah uniknya psikologi manusia.

Tapi ingat ya, meledek itu berarti bercanda. Jangan sampai menghina, karena itu malah akan membuat orangnya jadi menutup diri.

**Anda : Elo keliatannya tipe grogi dan tidak punya banyak teman..**

Dia : Ih sok tahu banget!

**Anda: Hahahaha, jadi saya salah total nih?**

Dia : Iya, salah.. gue mah orangnya ramah dan suka berteman.

**Anda : Masa sih? Gue engga percaya.. wajahnya jutek soalnya.**

Dia : Ini bukan muka jutek, ini cuma muka kelaperan, hahaha!

**Anda : Gile ngeri muka kelaperannya, kayak bisa makan orang!**

Dia : Iya gue lagi mo cari makan..

**Anda : Sopan dikit dong, dear. Sebagai orang timur, wajib kenalan dulu, baru deh elo bisa ngajak makan.. nama elo?**

**Anda: Gue yakin kalo gue ajak kenalan, pasti elo bakalan jutek dan nolak kayak orang minder ga bisa gaul..**

Dia: Eh, engga juga kali..

**Anda: Bener ya, coba kita tes.. gue [sebut nama], elo?**

**Anda** : Hai, elo terlihat seperti orang yang tipe bersahabat sekali..

Dia : Hihihi, iya dong..

**Anda** : Kok bangga? Gue bilang elo tipe bersahabat sekali, tapi bermusuhan berkali-kali.. mukanya jutek sih.

Dia : Hahahahaha, sialan malah ngeledak. Ga sopan banget sih.

**Anda** : Gue ga sopan, elo cepet GR-an.. kalo kita punya anak bakalan bermasalah banget kali ya?

Dia : Banget! Ancur deh anak kita..

**Anda** : Waduh, sabar dong, jangan ngayal kejauhan.. kenalan aja dulu, nama elo?

## SKENARIO 08: MENGOMENTARI SESUATU YANG DIMILIKI ORANGNYA.

Saat melihat sesuatu yang bagus atau menarik perhatian, Anda biasanya membicarakan dengan sahabat Anda 'kan? Nah, kenapa Anda tidak terpikir untuk mengomentari sesuatu yang dikenakan oleh wanita yang Anda dekati? Itu bisa pakaiannya, asesorisnya, cara berjalannya, atau apapun yang terasa enak dibahas.



[Ketika si dia sedang mengajak jalan anjingnya]

**Anda** : Eh itu anjing elo lucu deh, jenis apa ya?

Dia : Jenis pompom.

**Anda** : I see, namanya siapa?

Dia : Lilo.

**Anda** : [bicara dengan anjingnya] Hai Lilo, pemilik elo lucu deh.. namanya siapa ya?

**Anda** : Kaos Game of Thrones elo keren, jarang liat model begitu. Beli di mana?

Dia : Thank you. Dari online shop gitu sih..

**Anda: Namanya?**

Dia : GotShopJakarta..

**Anda** : Oke, harganya?

Dia : Cuma 120ribuan..

**Anda** : Sip, trus kalo gue bilang refer dari elo, dapet diskon ga?

Dia : Hehehe, engga tau deh..

**Anda** : Mesti dicoba kalau gitu.. nama elo?

**Anda** : Sorry gue penasaran, itu yang elo makan apaan dan beli di mana ya?

Dia : di ujung sana yang jual.. namanya eskrim goreng bakar rebus.

**Anda** : Aneh banget!?!?!?

Dia : Hahaha, iya nih.. makanya tadi beli, karena gue penasaran juga.

**Anda** : Trus.. enak?

Dia : Yep, seenak keliatannya..

**Anda** : Oke, trus kalo elo sendiri.. se-friendly keliatannya ga?

Dia : Iya dong..

**Anda: Coba gue tes.. gue [sebut nama], elo?**

## SKENARIO 09: MENAWARKAN PERMAINAN.

Bertahun-tahun yang lalu, saat saya masih aktif sebagai magician, hampir setiap hari saya mendekati wanita asing dengan bermain sulap atau ramalan. Membuka pembicaraan dengan sulap ini amat sangat mudah sekali, karena nyaris semua orang selalu mengiyakan ajakan bermain. Yang susah adalah berlatih skill magic-nya supaya halus lancar, hehehe..

**Anda** : Hai, elo pernah liat sulap koin dari jarak yang sangat dekat?

**Dia** : Eh, belum nih..

**Anda** : Oke, gue seorang pesulap. Tapi elo harus kenalin nama dulu, supaya gue engga grogi berhadapan dengan orang asing..

**Anda** : Gue lagi latihan main sulap untuk lomba bulan depan. Boleh main sama elo?

**Dia** : Gue engga dipotong-potong kan?

**Anda** : Engga kok.. kecuali elo nyebelin.

**Dia** : Hahahaha, gue anak baik-baik kok..

**Anda** : Semoga bener, karena jaman sekarang banyak kan yang ngaku-ngaku baik tapi sebenarnya preman gitu, hahaha! Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Hai, gue seorang palm reader, alias bisa baca garis tangan orang. Mau tau apa pesan-pesan positif yang tersirat di telapak tangan elo?

**Dia** : Oh ya? Boleh dong!

**Anda** : Hmm... menurut garis tangan elo, minggu ini elo akan bertemu seorang yang bisa baca garis tangan dan Anda harus ajak dia kenalan..

## SKENARIO 10. DISKUSI CARA KENALAN TERBAIK.

Menurut banyak salesman legendaris, cara terbaik untuk menjual adalah langsung saja bertanya pada para calon pembeli tentang cara terbaik untuk memuaskan dan menyakinkan mereka. Setelah dijelaskan, ya langsung saja pakai cara-cara itu pada mereka sambil tersenyum. Anda perlu mengkopi strategi jualan itu, bro.

**Anda** : Nanya dong, lebih baik mana nih.. cowok yang godain cewek waktu dia lewat, misalnya teriak-teriak dan siul-siul? Atau cowok yang nyamperin Anda, lalu ngajak ngobrol kenalan?

**Dia** : Lebih baik nyamperin terus ngajak kenalan, dong.

**Anda** : Oke, kalau gitu gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Eh, menurut elo, langkah terbaik apa yang harus dilakukan seorang cowo kalau ngeliat cewe aneh loetjoew tapi menarik lagi duduk di sampingnya?

**Dia** : Hehehe.. ajak ngobrol kali yah?

**Anda** : Ajak ngobrol apa?

**Dia** : Terserah sih, mungkin obrolin minuman di kafe itu..

**Anda** : Oh gitu.. [diam sebentar sambil angguk-angguk, lalu lanjut bertanya] Minuman elo namanya apa tuh, kayaknya enak?

**Dia** : Idih langsung dipraktekin.. Hahaha!

**Anda** : Lha kan elo yang suruh. Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Eh, sebenarnya aneh ga sih lagi duduk di kafe, trus tiba-tiba diajak kenalan sama orang sebelah?

**Dia** : Ga aneh sih, palingan awalnya kaget aja..

**Anda** : Trus gimana caranya supaya ga terlalu kaget?

**Dia** : Pake senyum kali ya, trus sopan bilang permisi dulu..

**Anda** : [angguk-angguk kepala, lalu senyum] Permisi.. gue [sebut nama], elo namanya siapa ya?

## SKENARIO 11: MENANYAKAN PERSETUJUANNYA.

Saya tidak mengerti kenapa, tapi tampaknya ini adalah skenario klasik yang paling sering dipakai di Indonesia.

Saya sendiri jadi penasaran melakukannya karena banyak orang merekomendasi begitu. Menurut pengalaman, ini adalah cara yang buruk untuk membuka pembicaraan karena Anda bertanya dengan yes/no question yang mudah sekali dijawab tidak dan Anda jadi terkunci mati gaya.

Itu sebabnya jika ingin menggunakan skenario ini, Anda wajib tersenyum ramah dan memasukkan candaan di dalamnya agar sang wanita jadi terbuka santai. Silakan perhatikan ketiga contoh berikut ini, dan cobalah memodifikasinya sesuai gaya Anda.

**Anda** : Eh, gue boleh kenalan tidak?

**Dia** : Boleh ga yah?

**Anda** : Bolehin aja lah.. 'kan ini masih pagi, masa udah jutek dan negatif? Atau lagi hari kedua dapet yah?

**Dia** : Hehehe, engga sih.. oke oke, nama gue [sebut nama].

**Anda** : Hai dear, kalau gue tanya namanya.. boleh?

**Dia** : Kalo engga boleh, gimana?

**Anda** : Kalo ga boleh, gue pengen segera terbangun dari mimpi buruk ini!

**Dia** : Hahahaha, segitunya.. gue [sebut nama].

**Anda** : Mama gue bilang kalo ketemu orang keren, harus cari tau namanya.. karena gue taat ortu, gue mau kenalan.. boleh?

Dia : Mama gue bilang mesti hati-hati sama orang asing.. karena gue taat ortu, gue boleh nolak elo?

**Anda** : Papa gue bilang jangan cepat menyerah dalam hidup.. karena gue pengen papa bangga, gue tetep ngajak kenalan.. boleh?

Dia : Papa gue bilang mesti hormati orang juga sih.. so iya boleh deh.

## SKENARIO 12: MENGAJUKAN PERTANYAAN RETORIS.

Retoris adalah salah satu majas yang berupa pertanyaan yang sebenarnya tidak perlu dijawab. Misalnya, bertanya, “Lapar ya?” pada orang yang lagi asyik makan atau “Ngantuk ya?” pada orang yang sedang menguap. Pertanyaan retorik ini merupakan skenario terpopuler kedua setelah skenario meminta persetujuan.

Saya juga jarang menggunakannya karena terasa

aneh dan canggung sekali. Tapi walaupun Anda ingin memakainya, selalu selipkan bercandaan seperti yang saya contohkan berikut.

**Anda** : Hai, lagi sendiri ya?

Dia : Nunggu orang sih..

**Anda** : Sama dong, gue juga.. gue lagi nunggu Jodoh, katanya dia bakal pake baju [sebut ciri-ciri pakaian yang dia kenakan]

Dia : Hahahaha.. bisaan aja.

**Anda** : Iya dong.. gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Hai, lagi nunggu orang ya?

Dia : Iya nih..

**Anda** : Kayaknya elo lagi nunggu cowo keren yang pake [sebut ciri-ciri pakaian yang Anda kenakan].. betul ga?

Dia : Salah sih, hehehe..

**Anda** : Salah total setotal-totalnya dan tidak bisa dikoreksi sedikitpun?

Dia : Yep, salah banget banget banget..

**Anda** : Mantap, gue suka dengan kejujuran elo! Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Kok sendirian aja nih?

Dia : Engga sendirian kok, rame nih mall-nya.. hehehe!

**Anda** : Hehehe, elo lucu juga.. namanya siapa?

## SKENARIO 13: GAUL DI ANTRIAN.

Menurut salah satu survei, kita rata-rata menghabiskan antara 30 menit – 60 menit jam setiap harinya untuk mengantri giliran dilayani dan mengantri pembayaran. Itu artinya kita memiliki banyak sekali waktu yang bisa dipakai untuk mengobrol dan berkenalan ‘kan? Sayang sekali jika Anda tidak memanfaatkan waktu dengan baik bila melihat wanita yang sesuai selera.

**Anda : Antrian nomor berapa?**

Dia : Lima belas.. masih lama banget.

**Anda : Gue lebih lama, dua lima. Makin tegang aja nungguinnya.**

Dia : Eh, kenapa tegang? Emang berobat apa?

**Anda : Cuma flu sih. Tapi barusan ini jantung gue deg-degan terus..**

Dia : Aduh, barusan? Kenapa

**Anda : Iya, gara-gara mau ngobrol sama elo..**

Dia : Ih rese, kirain beneran..

**Anda : Gue [sebut nama].. elo?**



**Anda** : Permissi, apa kursi ini kosong?

Dia : Kosong.

**Anda** : Udah lama nunggunya?

Dia : Iya, nih.. customer service-nya lelet.

**Anda** : Hmm.. pasti sudah diatur sama pimpinan bank-nya.

Dia : Diatur gimana?

**Anda** : Diatur supaya elo jadi kesel, trus jadi bocor, ngobrol, dan kenalan dengan gue..

Dia : Konspirasi!

**Anda** : Iya, mending kita turuti, supaya mereka hepi. Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Eh elo ada kartu member kah? Lumayan ada diskon 20% tuh..

Dia : Ada sih..

**Anda** : Great, so gue nitip beli barang sama elo yah.. gue kasih elo cash nih.

Dia : Eh, bisa aja sih..

**Anda** : Awesome, elo anaknya asyik banget. Gue [sebut nama], elo?

## SKENARIO 14: MENGHADAPI KUTU BUKU.

Saya tidak tahu bagaimana dengan Anda, tapi saya menghabiskan waktu berjam-jam setiap harinya

membaca. Tidak terhitung berapa banyak bacaan yang sudah menempel di kepala saya, jadi saya pribadi lebih menyukai wanita yang juga banyak membaca agar bisa nyambung. Itu sebabnya toko buku menjadi salah satu tempat favorit untuk membuka pembicaraan dengan wanita. It feels so relaxing like I'm at home, karena saya bisa bicara melantur kemana-mana.

Saran saya berputar-putar saja di rak Pengembangan Diri, karena orang yang berada di sana biasanya sedang haus belajar dan diskusi. Jika dia sedang membaca-baca di sana, kemungkinan besar dia akan meladeni Anda dengan terbuka.

[Situasi di perpustakaan atau toko buku]

**Anda** : Rak buku bagian pengembangan diri di mana yah?

Dia : Oh, kayaknya di sebelah sana deh..

**Anda** : Yang di pojok itu? Udah ke sana tadi, tapi engga nemu buku yang gue mau.. duh jadi bingung juga nih kalo ga nemu.

Dia : Kalo boleh tahu, buku apa ya?

**Anda** : Buku cara kenalan sama lo.. [sodorin tangan untuk jabat tangan]

**Anda** : Sorry, gambar sampul bukunya bagus.. itu novel terjemahan bukan?

Dia : Iya..

**Anda** : Gue suka sebel kalo baca novel terjemahan kadang bahasanya engga kena.

Dia : Iya sih kadang begitu.. tergantung penerjemahnya.

**Anda** : Payah banget kualitas terjemahan Indo. Misalnya, kalimat 'I'd love to know your name' harusnya diterjemahin apa?

Dia : Hmm.. gue pengen tau nama elo?

**Anda** : Oh, gue [sebut nama].. elo siapa?

[Situasi di toko buku]

**Anda** : Gue sudah pernah baca buku pengembangan diri yang elo lagi liat-liat itu.. mantep isinya, enak juga bacanya!

Dia : Oh gitu ya?

**Anda** : Iya, tapi sayangnya ga banyak orang Indo yang ngerti konsep-konsep itu.. jadinya susah cari temen diskusi setelah selesai baca.

Dia : Wah dikit ya tau ini?

**Anda** : Dikit banget, makanya yang dikit itu mesti saling kenal supaya bisa asyik diskusi. Gue [sebut nama], elo?

## SKENARIO 15: MENGOMENTARI NAME TAG.

Apakah Anda sering bertemu pelayan kafe yang menarik perhatian? Jika ya, sayang sekali jika Anda melewatkan waktu tanpa mengobrol sama sekali. Pertama, mereka pasti akan dengan meladeni obrolan Anda karena mereka memang dibayar untuk melayani tamu. Kedua, mereka pasti senang melakukannya karena mengobrol sejenak adalah pelarian menyenangkan dari rutinitas sepanjang hari yang harus mengantar order ini-itu. Rasanya saya belum pernah bertemu dengan waitress yang sebal jika diajak bicara.

Ada banyak topik yang bisa Anda bicarakan dengan waitress kafe, namun biasanya orang-orang membicarakan tentang makanan atau minuman di tempat itu. Agar berbeda, saya biasanya sengaja membicarakan tentang name tag yang ada di dadanya. Ini sangat efektif untuk membuatnya langsung tertawa.

**Anda** : Wih, namanya keren banget.. kayak bule.

**Dia** : Eh?

**Anda** : Itu [tunjuk nametag] namanya Trainee.

**Panggilannya apa, Tra atau Ine?**

**Dia** : Hehehe, semua pegawai baru pake itu, bukan nama aku laaah..

**Anda** : Oh ya? Jadi nama elo siapa?

**Anda** : Nama elo kebarat-baratan banget ya?

**Dia** : Maksudnya?

**Anda** : Itu [tunjuk nametag] namanya Manager.. ga nasionalis cinta tanah air!

**Dia** : Ih rese, itu kan jabatan gue.. hehehe!

**Anda** : Oh jadi elo cewe yang suka pamer-pamer jabatan.. angkuh, ck ck ck!

**Dia** : Haduuuh.. ga gitu juga kali, gue rendah hati lho.

**Anda** : Hai Rendah Hati, gue [sebut nama].. panggilan elo apa, Rendah?

**Anda** : Kayaknya nyokap elo dulu pengennya anak cowo deh..

**Dia** : Kenapa begitu?

**Anda** : Abit itu [tunjuk nametag] elo dinamain!

**Dia** : Ih rese, itu kan jabatan gue.. hehehe!

**Anda** : Oh jadi elo cewe yang suka pamer-pamer jabatan.. angkuh, ck ck ck!

**Dia** : Haduuuh.. ga gitu juga kali, gue rendah hati lho.

**Anda** : Hai Rendah Hati, gue [sebut nama].. panggilan elo apa, Rendah?

## SKENARIO 16: FOODIST.

Kalau sudah [follow Instagram saya](#), Anda bisa isinya segudang makanan. Yep, I spend most of my time eating and trying out new delicacies everywhere. Hobi terfavorit saya, setelah baca, adalah makan. Jika bicara makanan, saya bisa panjang lebar ke mana-mana tanpa pernah bingung sama sekali. Tapi saya yakin itu bukan saya atau penggemar makan saja.

Setiap orang jika diajak bicara tentang makanan dan minuman, pasti langsung terbuka dan friendly. Kenapa? Karena itu adalah bahan obrolan paling gress saat ini. Seberapa gaul seseorang bisa dilihat dari seberapa luas dia pernah mencicipi kuliner. Itu sebabnya Anda jangan pernah ragu memulai pembicaraan di topik ini, oke?

[Bicara ketika si dia baru duduk dan sedang lihat-lihat menu]

**Anda** : Chewy Banana Blueberry Doughnut.. kalo baru pertama di sini, kudu musti wajib cobain itu.

Dia : Eh.. enak banget ya?

**Anda** : Rasanya ajaib banget, susah dijelasin. Elo pernah gegulingan, lompat-lompat jumpalitan di atas awan beraroma buah dan kesuksesan ga?

Dia : Hahaha, ya engga lah.. mana bisa terbang?

**Anda** : Nah pesen itu.. hidup elo engga akan sama lagi.

Dia : Elo marketing sini yah?

**Anda**: Bukan..

Dia : Trus elo siapa?

**Anda** : Ck ck ck, halus ya cara elo ngajak kenalan, hebat hehehe.. Gue [sebut nama], elo?

[Mengomentari makanannya]

**Anda** : Harusnya engga seperti itu penyajiannya..

Dia : Eh?

**Anda** : Itu.. sauce dan dressings-nya engga boleh gitu, karena malah jadi mengganggu rasa dagingnya. Di Indo emang payah sih chef cuma bisa masak, engga ngerti tata plating yang bener.

Dia : Harusnya gimana?

**Anda** : Harusnya kita kenalan dulu sih sebelum ngobrol lebih jauh, nyokap gue bilang jangan sembarangan bicara sama orang yang ga dikenal. Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Sorry, gue penasaran.. itu kopi apa ya?

Dia : Mocca cappuccino.

**Anda** : Hmm, kata pepatah orang yang minum kopi itu biasanya tua dan nyebelin. Tapi kalau kopinya campuran, berarti orangnya pinter, asyik, dan supel. Bener ga?

Dia : Ah, masa sih? Pepatah mana tuh? Ada benarnya juga sih, hehehe..

**Anda** : Yang mana yang bener?

Dia : Yang soal gue kreatif dan super. Kalo soal pinter, ga tau juga deh..

**Anda** : Butuh orang pinter lainnya untuk tahu seseorang pinter atau engga. Menurut gue, elo pinter juga sih..

Dia : Oh ya? Liat darimana?

**Anda**: Feelings sekilas aja sih, perlu kenal lebih jauh untuk ngecek betul apa engga. Gue [sebut nama], elo?

## SKENARIO 17: BASA-BASI SENDIRIAN.

Ini adalah intro paling klasik yang biasanya digunakan banyak orang untuk memulai percakapan. Anda tidak perlu takut dianggap basi karena yang membuat percakapan menjadi basi bukanlah kalimatnya, tapi cara membawakannya. Jika Anda tetap memperhatikan



faktor Keamanan, Ketenangan, dan Keakraban, Anda bisa menggiring intro ini untuk menjadi obrolan yang menyenangkan.

[Di sebuah konser atau pertunjukan sejenisnya]

**Anda : Hei, nonton sendirian atau bareng temen?**

Dia : Sendiri aja sih. Temen-temen pada ga demen beginian. Elo sendirian?

**Anda : Tadinya iya. Tapi sekarang sih udah engga.**

Dia : Kenapa?

**Anda : Karena ada udah ada temen baru. Gue [sebut nama].. elo?**

**Anda : Hai.. sendirian aja nih?**

Dia : Engga sih, gue nungguin temen.

**Anda : Nungguin temen lama, temen baru, atau temen masa depan?**

Dia : Hehehe, temen lama kali yah .Temen masa depan itu gimana?

**Dia : Hai, gue [sebut nama] dari masa depan.. elo?**

**Anda** : Kok.. sendirian aja?

Dia : Iya, lagi santai aja.

**Anda** : Gue kalo lagi santai sendirian berasa bosan mati gaya, trus tau-tau jadi bawel ngoceh gitu..

Dia : Oh gitu..

**Anda** : Iya, kayak gini sekarang. Ngajak ngomong orang random yang ada di sebelah gue. Dan biasanya orang random itu bakalan jadi ketularan bawel juga.. khususnya kalo dia orangnya pinter dan cakep. Kalo ga pinter ga cakep, biasanya tetep diem jawab pendek-pendek gitu sih.

Dia : Gitu ya..

**Anda** : [diam saja memandangi, senyum tanpa balas komen apa-apa]

Dia : Hahahaha, rese.. maksudnya gue ga pinter ga cakep gitu ya?

**Anda** : Itu elo yang simpulin sendiri lho, hahaha! Gue [sebut nama], elo?

## SKENARIO 18: DI DUNIA MAYA.

Dunia maya adalah salah satu tempat favorit untuk berkenalan dengan lawan jenis, terutama karena banyak orang punya akun media sosial. Saya yakin Anda juga salah satunya. Di sana Anda bisa mendapati

banyak sekali profil menarik yang bisa diikuti, misalnya [akun Facebook Page saya](#). Dan karena sifat akun profilnya yang sudah menyertakan nama, Anda tidak perlu bertanya lagi siapa namanya.

Namun karena wanita-wanita cantik di dunia maya sering mendapat ajakan kenalan dari ratusan pria, Anda perlu melakukan cara yang berbeda sekaligus menarik perhatiannya. Tujuannya supaya Anda tidak dicueki seperti yang dialami pria-pria lainnya. Jika Anda sudah membaca ebook [The Art of PDK-Text](#), Anda akan menemukan bahwa salah satu caranya adalah dengan mengomentari foto profilnya atau koleksi foto di galerinya dengan komentar yang memancing balasan seperti salah satu contoh berikut ini.

**Anda** : Hai, gue liat foto profil elo ada sesuatu yang .....

Dia : Yang apa?

**Anda** : Yang bikin gue merasa elo sebenarnya .....

Dia : Hehehe penasaran deh.. merasa gue sebenarnya kenapa?

**Anda** : Elo sebenarnya berhati baik tapi sering sengaja bersikap .....

Dia : Apaaaaaaa? Lanjutin dong..

**Anda** : Bersikap jutek supaya keliatan sok cool. Iya kan? :p

Dia : Hahahaha, salah! Gue mana pernah jutek, bweeee..

**Anda** : Ah, untuk pertama kalinya gue salah, hahaha!

**Nama panggilan gue [sebut nama], nama panggilan elo?**

[Di aplikasi Tinder atau sejenisnya yang cara kerjanya serupa]

**Anda** : Sorry banget! Gue ga sengaja swipe right, suer ini bukan maunya gue, tapi .....

Dia : Tapi ???

**Anda** : Tapi maunya alam semesta yang ingin menyatukan kita demi menyelamatkan masa depan bumi dari kehancuran lewat teknologi cerdas karya anak cucu kita..

Dia : Hehehehe.. bisaan aja.

**Anda** : Demi masa depan bumi, gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Sorry, nama dan foto elo sepertinya engga nyambung..

Dia : Maksudnya?

**Anda** : Nama tertulis Amanda, tapi kalo liat fotonya, elo engga terlihat seperti seorang Amanda. Kayak ga pas gitu lho..

Dia : Hahaha, aneh.. emang harusnya gue namanya siapa?

**Anda** : Entahlah.. antara Priscilla, Bulma, dan Gollum.. hahaha!

Dia : Hahaha, aneh amat. Kenapa begitu?

**Anda** : Feeling aja. Jadi gue panggil ama nih? Lala, Mama, atau Lulum?

## SKENARIO 19: DI COFFEESHOP GAUL.

Wanita biasanya punya *coffeeshop* favorit yang sering dikunjungi untuk bersantai baca novel, browsing internet, atau sekedar hang-out dengan teman-temannya. Anda bisa menggunakan kebiasaan ini untuk berpura-pura sering melihatnya datang ke sana, atau bertanya tentang kopi favoritnya. Jika ternyata suasana sedang sepi pengunjung, Anda juga bisa berkenalan dengan pelayan kafanya.

**Anda** : Hai, gue kayaknya sering liat elo di sini deh. Bener gak?

Dia : Iya, benar. Tapi kok gue nggak pernah liat elo ya?

**Anda** : Oya? Padahal gue sering liat elo duduk ngobrol asyik cowo keren yang pake (sebut ciri-ciri baju yang Anda kenakan).

Dia : Masa sih? Mungkin elo salah liat orang.

**Anda** : Duh maaf banget, mungkin gue ga sengaja liat masa depan kita berdua. Yowis lah, nasib jangan dilawan. Gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Hai, elo tau nggak kopi itu terasa lebih nikmat kalau dicampur sedikit susu dan gula?

Dia : Iya, tau dong..

**Anda** : Good, tapi elo tau ga kenapa enak gitu?

Dia : Engga sih.. kenapa?

**Anda** : Lha gue juga ga tau, makanya nanya, hahaha!

Dia : Hahahaha, kirain mau ngasih tau..

**Anda** : Nope, beneran ga tau. Tapi gue bisa kasih hal lain yang bikin minum kopi jadi terasa 69 kali lebih enak.

Dia : Apa tuh?

**Anda** : Persahabatan dengan cowo keren. Nama gue.. [sebut nama].. elo?

[Mendekati waitress]

**Anda** : Sorry, di cup kopi saya ada yang kurang nih..

Dia : Aduh, mohon maaf ya. Apa yang kurang?

**Anda** : [kasih pena] Nama dan nomor HP elo..

## SKENARIO 20: PICKUP LINES.

Pickup lines adalah obrolan pembukaan yang sudah populer dipakai orang. Sebenarnya pickup lines banyak yang jayus, *cheesy*, konyol, dan tidak sesuai dengan situasi dan kondisi. Namun jujur banyak juga wanita kok yang senang diajak kenalan dengan pickup lines yang lucu seperti itu.

Daripada menggunakan pickup lines populer, saya pribadi lebih sering menggunakan obrolan yang sudah saya jelaskan dari skenario 1-19 sebelumnya. Seseekali, jika sedang iseng, barulah saya bermain dengan contoh-contoh berikut ini.

**Anda** : Eh punya dongkrak gak?

**Dia** : Apa? Engga ada lah...

**Anda** : Oh, kalo gitu, nama pasti ada dong! Gue [sebut nama], elo?

**Anda** : Duh sorry banget ya.. masih terasa sakit ga sih?

**Dia** : Eh, apa? Sakit apaan?

**Anda** : Itu lho, waktu elo terpeleset jatuh dari surga cuma untuk nemuin gue..

**Dia** : Hahahaha, loe ge-er!

**Anda** : Wah, loe salah. Nama gue bukan ge-er, gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Pasti elo orangnya sering kemalingan..

**Dia** : Kenapa? Kok kepikir begitu?

**Anda** : Abis itu giginya.. [tunjuk ke kawat gigi] pake dipagerin segala, hahaha!

**Dia** : Hahahaha, rese..

**Anda** : Tapi gue yakin dibalik pagar yang tertutup itu, ada hati yang terbuka. Gue [sebut nama], elo?

## SKENARIO 21: MENGOBROL TOPIK SERU.

Dari 20 jenis skenario kenalan yang sudah saya jelaskan, manakah skenario terfavorit saya? Jawabannya adalah tidak ada satu pun. Skenario favorit saya adalah yang nomor 21 ini, yaitu mengobrol topik seru selayaknya



teman lama. Artinya saya tidak bersikap seolah dia orang asing ataupun berusaha mengajaknya kenalan terlalu cepat. Saya memperlakukan dia bagaikan seorang teman yang sudah dikenal, jadi saya langsung saja menanyakan obrolan yang menyenangkan tanpa basa-basi lagi.

Dengan membuka topik yang menarik, wanita tidak merasa tegang. Mereka biasanya bersemangat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang Anda ajukan dan gemar memberi penjelasan ketika ditanya. Anda juga bisa meledek dan mendebat secara ringan. Ini yang membuat suasana obrolan akan menjadi lebih hangat, santai, sekaligus nyaman. Bukankah perdebatan kecil, canda tawa, dan ledekan adalah paduan bumbu-bumbu chemistry yang tepat?

Pahami topik-topik yang paling disukai wanita. Jika Anda bertanya tentang masalah politik, olahraga, dan teknologi, mungkin mereka akan malas dan kebingungan menanggapi. Ajukanlah pertanyaan

seputar dunia wanita, seperti romance, fashion, atau segala sesuatu yang bentuknya lucu menggemaskan. Setelah mengobrol kesana-kemari, saling bertukar nama dan nomor telepon di akhir percakapan terasa terjadi alamiah sekali. Kecil kemungkinannya mereka canggung ataupun memberi nomor palsu, karena saya jamin pasti mereka jarang sekali bisa bertemu dengan pria yang mudah asyik nyambung ngobrol kesana-kemari.

**Anda** : Hai, gue mau nanya. Menurut elo, imutan mana: anak anjing sama anak kucing?

Dia : anak kucing.

**Anda** : Kenapa gitu?

Dia : Soalnya anak kucing tuh lucu-lucu ngegemesin..bikin kepingin nyubit.

**Anda** : Kebetulan gue mau cari hewan piaraan buat adek cewek gue. Dia anaknya pemalas gitu, makanya pengen kasih tanggung jawab deh supaya dia belajar dewasa. Jadi kalo tujuannya gitu, bagusan kasih anak kucing nih?

Dia : Hmm, kasih juga sih kalo engga dirawat.

**Anda** : Iya emang kasihan, makanya gue berharap dia jadi belajar komitmen merawat sesuatu. Kucing lebih tahan banting ga dirawat dibanding anjing ga ya?

Dia : Tergantung kucing apa sih. Soalnya gue punya saudara .....

[lanjutkan obrolan malang-melintang selama seasyik mungkin]

**Anda** : Oke oke, canggih juga masukan elo. Enak nih ketemu orang yang sama-sama pinter dan asyik ngobrol. Gue [sebut nama].. elo?

**Anda** : Gue lagi penasaran nih.. cewe lebih tertarik mana: cowok six-pack atau cowok chubby?

Dia : Cowok six-pack

**Anda** : Wah mayan jarang cewe jawab itu. Alasan elo?

Dia : Lebih seksi dan berasa banget lakiknya.

**Anda** : Hahahaha, tapi cowok chubby juga empuk buat senderan loh..

Dia : Iya sih tapi gue lebih suka cowok six-pack. Eh tapi tergantung juga mukanya sih, hahahaha.. biasanya yang chubby mukanya lebih friendly.

**Anda** : Wah, ga konsisten nih elo.. plin-plan!

Dia : Ya abis gimana dong, selera kan susah diatur..

**Anda** : Selera gue sih lumayan konsisten lho. Harus lucu ngegemesin, pintar, tapi wajib agak plin-plan dikit.

Dia : Kayak gue dong? Hahahaha..

**Anda** : Plin-plannya kena, tapi lucunya engga, negemesinnya juga engga, trus pinternya belum terbukti..

Dia : liiih, gue kan lucu banget orangnya.. elo belum kenal gue sih.

[lanjutkan obrolan malang melintang selama seasyik mungkin]

**Anda** : Bener juga, elo ternyata terbukti lucu dan pintar. Layak dapet hadiah kenal dengan orang terkeren sejagat raya. Gue [sebut nama].. elo?

Jika berminat tahu lebih banyak tentang skenario terakhir yang paling seru dan ampuh ini, serta cara agar percaya diri maksimum mendekati wanita cantik

di mana saja dan kapan saja, Anda bisa cek di [Online Training](#). Anda akan dapat satu pelajaran SETIAP HARI tentang menggaet wanita idaman.



# IDE-IDE SKENARIO LAINNYA

Sewaktu menulis e-book yang luar biasa lengkapnya ini, saya mengundang para anggota milis [Hitman System](#) dan [Lovable Lady](#) untuk mengirimkan pengalaman kenalan mereka. Berikut adalah segelintir ide yang lucu dan keren dari tumpukan e-mail yang saya terima. Jika Anda punya pengalaman juga, silakan kirim ya via e-mail.. saya akan masukkan dalam update e-book berikutnya. :)

[pengalaman kiriman Okinand]

**Saya : Sorry gue dari youtube, wawancara sebentar yaaa.**  
[interview]

**Saya : Oke thank you. Nanti videonya gue kabarin ya kalo udah jadi, mana kontak lo biar gue gampang ngasih taunya.**

[pengalaman kiriman Ady R.]

**Saya : Hai, sepertinya aku pernah berpapasan denganmu.**

**Dia : Masa sih, kapan?**

**Saya : Kemaren itu kamu pakai baju merah kan sama anak kecil. Itu anak kamu ya, lucu deh kaya ibunya.**

**Dia : Eh bukan, dia adik aku. Iya donk lucu dan manis.**

**Saya : [senyum ketawa kecil] Sepertinya senang bila mengenalmu. [sambil menjulurkan tangan dengan PD dan menyebut nama].**



[pengalaman kiriman Chinta: jika si dia memutar musik yang kebetulan setipe Anda]

**Saya : Waaaah, selera musiknya bagus juga. Ini Taka yang nyanyi kan?**

Dia : Loh kamu tau juga? Iya nih lagi fituring sama Simple Plan

**Saya : Lagunya easy listening enak banget! Kamu udah lama suka lagu dia?**

Dia : Yah lumayan ada kali 1 tahun.

**Saya : Yakin banget deh musik-musik kesukaan kamu pasti enak-enak. Btw kenalin nama gue Chinta.**

[dan silakan disambung lagi dari topik musik tadi, sambung ke hobi, sambung ke tempat nongkrong]

[pengalaman kiriman Windy A.]

**Saya : Hai, udah lama enggak ketemu..**

Dia : Mmm,, siapa ya?

**Saya : Hemm, lupa ya kalo kita pernah ketemu.**

Dia : Iya lupa, siapa ya?

**Saya : lihh masa' lupa sich. Kamu kan yang nanti jadi abiku.**

Dia : Kok bisa?

**Saya : Ya bisa, nanti ayo janji ketemu di mimpi. Kamu jadi abiku lagi [sambil tersenyum manis]**

[pengalaman kiriman M. Zulhilmi]

**Saya : Hey sebentar mau nanya?**

Dia : Apa?

**Saya : Kenalan dosa ga?**

Dia : Engga lah.

**Saya : Ya udah, kenalin gue [sebut nama]..**

[pengalaman kiriman Chinta: saat bertemu cowok lucu di halte TJ Blok M.]

**Saya : Sorry mas, numpang tanya dong. Kalo mau ke Rawamangun transit di mana ya?**

Dia : Oh nanti kamu turun di dukuh atas terus sambung ke koridor pulogadung

**Saya : Oh gitu ya mas. Abis itu nggak usah transit lagi kan?**

Dia : Nggak usah kok. Sekali aja.

**Saya : Oke tengkyuu. Eh btw (di sini kamu lihat di mana sisi menariknya) kaosnya lucu banget beli di mana?**

Dia : Oh ini? Aku beli online kok di ol shop X.

**Saya : Ada kaos buat ceweknya juga gak? Aku suka banget kaos quote gini**

Dia : Oh setau aku unisex kok. Jadi bisa buat cewek juga

**Saya : Cek nya di mana sih? Mumpung bentar lagi gajian nih hehehehe..**

Dia : Di sini loh. Kamu cek IG-nya aja.

**Saya : Waaaah! Iya lucu-lucu!! Makasih banget loh mas. Btw kita belum kenal. Gue Chinta!**

[pengalaman kiriman Tiur S.]

Kalau pengalaman saya kenal lebih sering saat liburan di tempat wisata. Tidak sengaja kenal tapi memang spontan

aja: saya minta tolong fotoin pada seseorang. Setelah minta tolong fotoin refleks juga saya foto orang yang fotoin itu.

Akhirnya kita jadi kenal dan jalan-jalan bareng selama ada di lokasi itu. Saya punya kebiasaan ada atau tanpa teman jika pengen wisata ke suatu tempat. Saya akan pergi saja, toh bisa kenal sama siapa aja orang yang ada di lokasi tujuan.

[pengalaman kiriman H. Ekawati]

**Saya : Eh kaya pernah liat deh, lo yang di [sebutkan tempat atau kejadian secara ngasal] waktu itu ya?**

Dia : Hah? Bukan, kayanya lo salah orang..

**Saya : Masa sih? Tapi perasaan mirip banget, atau lo punya adik atau kakak gitu yang mukanya kembar?**

Dia : [pasti ketawa atau minimal tersenyum] Enggak kok, mungkin itu cuma perasaan lo doang.

**Saya : Mmmm, iya kali ya cuma mirip. Anyway, lo lagi ngapain disini? Gue [sebutin nama sambil nyodorin tangan]**

[pengalaman kiriman Tios M.]

Berhubung saya kerja di coffee shop, saya selalu bertanya pesanan minuman itu atas nama siapa. Lalu tergantung dia mau pesen apa, lanjut deh nanyain kenapa suka menu jenis itu? Pernah nyobain yang lebih enak di mana? Suka varian apa aja dari menu? Ending-nya minta kontakunya biar lebih bisa ngobrol banyak tentang tempat-tempat makan keren awalnya. Selanjutnya bisa ditebak sendiri obrolannya ke arah mana.

[pengalaman kiriman Nanda I.]

**Saya : Lift-nya lama banget ya.**

Dia : Iya, tadi mau naik yag sebelah sana penuh banget

**Saya : Kayaknya lebih baik kita ikut turun dulu deh biar kebagian tempat.**

Dia : Ide bagus tuh daripada nunggu lama.

**Saya : Tapi ada baiknya juga nunggu lift-nya lama jadi tambah temen [sodorin tangan, senyum manis] aku Nanda.**

**Kamu ?**

[pengalaman kiriman I. Ermanita]

**Saya : kamu wangi banget.**

Dia : Oh makasih ya.

**Saya : Jadi pengen lama lama dekat sama kamu deh..**

Dia : Hehehehe..

**Saya : kenalin, aku [sebut nama].. kamu?**

[pengalaman kiriman Claudia R.]

**Saya : Hey kamu cowok kece yang dari tadi nunduk terus sih main HP.**

Dia : Eh iya nih lagi main GetRich.

**Saya : kasian kali HP-nya. Mending diistirahatin dulu. Trus kamu main aja dulu sama Claudia, hehehe..**

[pengalaman kiriman Primadewi F.]

Kasih masukan positif kalau kamu lihat dia melakukan sesuatu. Tunjukkan kalau kamu pintar. Sang pria pasti kaget kalau tiba-tiba ada wanita tak dikenal yang kasih masukan untuk kemajuan dia.

**TAK ADA USAHA  
TAK ADA HASIL**

Setelah membaca semua skenario dan contoh-contoh dalam *e-book* ini, saya yakin kepala Anda dibanjiri banyak ide dan semangat menggebu-gebu. Saya bisa merasakan semangat bergelora dan membumbung tinggi di dalam dada Anda.

KURANG APA LAGI COBA? ANDA SUDAH PUNYA SETIDAKNYA 63 BUAH PERCAKAPAN YANG TINGGAL LANGSUNG DIPAKAI. KALAU DIPAKAI SEHARI SATU PUN DUA BULAN KEMUDIAN BARU KEHABISAN, BRO!  
:D

“

**Sebelum semangat itu turun, Anda harus segera melakukan langkah nyata, yaitu berkenalan dengan wanita asing di luar sana.**

”

Tidak perlu menunggu sampai 2-3 hari kedepan. Lakukan hari ini juga atau paling lambat esok hari. Kalau tujuan Anda meraih wanita impian, tentunya Anda harus beraksi.. bukannya terus bermimpi.

Kehidupan romansa tidak akan berjalan baik apabila

tidak ada komunikasi yang lancar diantara kedua belah pihak. Sedangkan komunikasi yang lancar tentunya diawali oleh perkenalan yang hangat dan keakraban yang terjadi. Ini yang penting, karena apalah artinya berkenalan dengan wanita cantik tapi tidak bisa menjalin keakraban dengan dirinya. Benar begitu ‘kan bro?

Saran saya, jangan kebanyakan mikir karena itu justru yang membuat Anda kehilangan momentum dan semakin takut untuk maju. Anda sudah saya bekali dengan SEGUDANG SKENARIO di berbagai macam situasi dan kondisi. Anda cukup merencanakan akan ngehit di mana, situasinya kira-kira seperti apa, kemudian menghapuskan skenario berdasarkan situasi yang bersangkutan.

“

**Tidak perlu bertele-tele mencari topik canggih karena yang terpenting bukanlah seberapa canggih topiknya, tapi seberapa hangat keakraban yang terjadi.**

”

Saya sangat yakin Anda akan mengalami banyak sekali momen kenalan dan mengobrol yang luar biasa dengan menggunakan semua contoh praktis yang sudah saya sediakan. Jangan lupa kirimkan kisah testimoni ya, atau foto-foto kenalan dan jadian juga boleh. :)

Jika ternyata Anda menemukan kondisi pergaulan yang belum sempat saya jelaskan, silakan Anda susun skenario sendiri berdasarkan **prinsip Keamanan-Ketenangan-Keakraban**. Lakukan ini jauh-jauh hari sebelum memulai ngehit, karena Anda juga akan butuh waktu untuk menghapuskannya. Setelah ada hasil dan terbukti efektif, kirimkan ke saya via **BBM PIN 566A48F0** atau [LINE@](#) agar bisa saya masukkan ke buku digital ini di masa depan.

“

**Bayangkan ada banyak orang yang berhasil menemukan pasangannya berkat memakai kalimat obrolan yang Anda ciptakan.. pasti terasa asyik dan membanggakan.**

”

Jika Anda sudah tahu kata-katanya tapi masih kesulitan



untuk mencari gebetan ataupun maju mendekatinya, kemungkinan besar Anda butuh panduan LANGKAH DEMI LANGKAH untuk bergaul dan memikat cinta. Saya sudah jelaskan itu lengkap di *e-book* [7 Langkah Mencari Cinta](#) (itu khusus untuk pembaca pria, pembaca wanita silakan [klik di sini](#)).

Akhir kata, terima kasih telah berani belajar tentang cinta.. selamat menikmati hasilnya!

Salam revolusi cinta,

**Lex dePraxis**

*Love & Relationship Coach*

# HS ONLINE TRAINING

TRAINING ROMANSA ONLINE PERTAMA DI INDONESIA



## MATERI EKSKLUSIF HITMAN SYSTEM

Kurikulum pelajaran yang selama ini hanya ada dalam Hitman System Platinum Workshop. Materi yang terbukti sejak 2006 telah membantu ribuan pria mendapatkan pasangan impian mereka.



## RATUSAN VIDEO DAN AUDIO LESSONS

Materi pelajaran dibagikan dalam bentuk video dan audio, termasuk video ngehit asli dengan hidden-camera. Semua materi video dan audio dibuat secara profesional, karena kami mengerti pentingnya kualitas bagi kamu.



## AKSES 24 JAM

Selama ada koneksi internet, kamu bisa akses semua materi lewat komputer atau smartphone kapan saja dan di mana saja kamu mau. Menghemat waktu dan biaya.

**DAN BANYAK KEUNTUNGAN LAINNYA**  
**DAFTAR SEKARANG!**